MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MOZAIK DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH DARUL HUDA KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH:

SITI ROBI'AH

NPM: 13.1.01.11.0610 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SITI ROBI'AH
NPM: 13.1.01.11.0610 P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH DARUL HUDA KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M.Psi	**Anik Lestariningrum,M.Pd**
NIDN.0710078203	**NIDN. 0708027803**

Skripsi oleh:

SITI ROBI'AH
NPM: 13.1.01.11.0610 P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MOZAIK DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN PADA ANAK KELOMPOK B TK ALHIDAYAH DARUL HUDA KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Telah Dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 04 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dema Yulianto, M.Psi
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MOZAIK DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH DARUL HUDA KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SITI ROBI'AH
13.1.01.11.0611P
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 6411

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari latar belakang perlunya dilakukan pembaharuan dalam peningkatan kemampuan motorik halus dan kreatifitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran di taman kanak-kanak. Melalui penelitian ini diharapkan guru mampu memainkan peran sebagai inovator dalam pembelajaran, supaya anak dalam belajar tidak merasa bosan, tidak semangat. Hal tersebut bila tidak segera diatasi akan menyebabkan kemampuan motorik halus anak tidak berkembang.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan kelas dengan subyek penelitian anak kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016.Yang berjumlah 15 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kegiatan mozaik melalui media biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Al Hidayah Darul Huda Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Pada siklus pertama anak belum terbiasa dalam kegiatan mozaik dengan beras merah dan kreativitas anak belum maksimal.Dalam hal ini perolehan hasil belajar siswa masih mencapai 48,3 % dari semua siswa. Peran guru sebagai kolaborator juga belum maksimal dalam mengimplementasikan pembelajaran mozaik melalui media biji-bijian sehingga perlu dilakukan siklus lanjutan. Pada siklus kedua dengan biji padi juga masih belum mengalami peningkatan yaitu 66,6 % dari semua siswa. Maka dari itu masih butuh siklus 3 dengan kacang hijau yang sudah mencapai keberhasilan yaitu 90 %.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan : Diharapkan guru memiliki pemahaman dalam mengatasi kendala-kendala dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dan menciptakan suasana yang

kondusif dalam pembelajaran sehingga anak merasa nyaman ketika belajar. Dalam kegiatan apapun khususnya mozaik diharapkan anak didik lebih aktif, kreatif dan mandiri untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan kreatifitas pada anak didiknya, dan dalam menyampaikan materi guru hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak, serta dalam memilih bentuk mozaik yang disesuaikan dengan kemampuan perkembangan anak didik, sehingga mudah dikerjakan dan pahami anak sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: motorik halus, kegiatan mozaik, biji-bijian, anak usia dini

PENDAHULUAN

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan anak secara keseluruhan, baik perkembangan syaraf motorik kasar maupun motorik halus. Dan perkembangan ini sejalan dengan kematangan syaraf dan otot anak, sehingga setiap gerakan sederhana apapun adalah merupakan hasil pola interaksi yang komplek, khusus terorganisasi, dan terinternalisasi dari berbagai bagian dan sistem yang dikontrol oleh otak yang menghasilkan perkembangan

Menggunakan motorik halus adalah dengan cara menggerakkan otot-otot halus pada jari dan tangan. gerakan ini keterampilan bergerak, yang bisa mencakup beberapa fungsi yaitu melalui keterampilan motorik halus anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang dan anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolahnya.

Kemampuan anak melakukan gerakan motorik sangat ditentukan oleh kematangan syaraf yang mengatur gerakan tersebut. Pada waktu anak dilahirkan, syaraf-syaraf yang ada di pusat susunan syarat belum berkembang dan berfungsi sesuai dengan fungsinya, yaitu mengontrol gerakan-gerakan motorik. Pada usia ± 5 tahun syaraf-syaraf ini sudah mencapai kematangan, dan menstimulasi berbagai kegiatan motorik. Otot-otot besar mengontrol gerakan motorik kasar, seperti berjalan, berlari, melompat dan berlutut, berkembang lebih cepat bila dibandingkan dengan otot-otot halus yang mengontrol kegiatan motorik halus,

seperti menggunakan jari-jari tangan untuk menyusun puzzel, mozaik, kolase, memegang pensil atau gunting membentuk dengan plastisin atau tanah liat, dan sebagainya. Gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Gerakan motorik halus yang terlihat saat usia TK, antara lain adalah anak mulai dapat menyikat giginya, menyisir, memakai sepatu, dan sebagainya. Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak, misalnya dalam kemampuan motorik kasar anak belajar menggerakkan seluruh atau sebagian besar anggota tubuh, sedangkan dalam mempelajari motorik halus anak belajar ketepatan koordinasi tangan dan mata. anak juga belajar menggerakkan pergelangan tangan agar lentur dan anak belajar berkreasi dan berimajinasi. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak berkreasi, seperti menggunting kertas mengayam kertas, tapi tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan pada tahap yang sama. Dalam melakukan gerakan motorik halus anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik serta kematangan mental.

Melalui suatu wadah diharapkan muncul kreatifitas, bakat, minat, dan keunikan dari setiap diri anak. Salah satu wadah tersebut yaitu Pendidikan Anak Usia dini, salah satunya pada Taman Kanak-kanak, dimana merupakan satuan pendidikan untuk anak usia dini melalui jalur pendidikan formal yang memiliki standar kompetensi nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, dan fisik motorik. Dengan standar kompetensi tersebut diharapkan seluruh potensi anak baik secara fisik maupun psikis dapat berkembang sesuai harapan.

Pendidikan di Taman kanak-kanak (TK) dilaksanakan sesuai prinsip “Bermain sambil belajar serta belajar seraya bermain”, dengan strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Tentunya diharapkan anak merasa senang, tenang, aman, dan nyaman selama

proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan di TK Al-Hidayah Darul Huda Wonodadi ditemukan fakta bahwa kemampuan motorik halus anak masih rendah. Pada kegiatan mozaik ditandai dengan hasil belajar yang kurang memuaskan diduga karena beberapa kondisi berikut. *Pertama,* kurang trampilnya anak dalam pengembangan kreativitas dalam pembelajaran. *Kedua,* anak masih terkesan pasif dalam kegiatan Mozaik. *Ketiga,* ketika guru menerangkan anak-anak ramai sendiri sehingga membuat kelas menjadi gaduh.

Sehubungan dengan kondisi tersebut di atas maka peneliti bermaksud menerapkan perbaikan pembelajaran Mozaik yang dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak dengan judul **" Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mozaik dengan Media Biji-bijian Pada Anak Kelompok B TK Al-Hidayah Darul Huda Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016."**

KAJIAN TEORI

Sumantri (2005:143), menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.

Demikian pula menurut Sujiono (2008:125), menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat

berkreasi, seperti menggunting kertas, menggambar, mewarnai serta menganyam. Namun tidak semua anak memiliki kemampuan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.

Gerakan motorik halus mempunyai peranan yang penting dalam pengembangan seni. Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Oleh karena itu, gerakan motorik tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian. Ketrampilan motorik halus mulai berkembang, setelah diawali dengan kegiatan yang amat sederhana seperti memegang pensil, memegang sendok dan mengaduk. Ketrampilan motorik halus lebih lama pencapaiannya dari pada keterampilan motorik kasar karena ketrampilan motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit misalnya konsentrasi, kontrol, kehati-hatian dan koordinasi otot tubuh yang satu dengan yang lain. Seiring dengan pertambahan usia anak, kepandaian anak akan kemampuan motorik halus semakin berkembang dan maju pesat. Depdiknas (2007:7).

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dengan jumlah siswa 15 anak. Terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Pemilihan kelompok ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik halus melaluli kegiatan mozaik dengan media biji-bijian, karena belum berkembangnya kemampuan fisik motorik halus.

Penelitian Tindakan Kelas ini di laksanakan di TK Al Hidayah Darul Huda Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/2016 selama 3 minggu, yaitu tanggal 2 Mei 2016 sampai dengan 21 Mei 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Al Hidayah

Darul Huda Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, alasan dipilih kelompok ini karena peneliti setiap hari melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas tersebut.

Prosedur penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda Kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 Yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dalam buku Fauzan dkk (2010:28) dengan 3 siklus. Masing-masing siklus yang terbagi dalam empat tahapan. Tahap-tahap penelitian yaitu : (1) penyusunan rencana tindakan (2) pelaksanaan tindakan (3) pengamatan dan (4) refleksi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitain dilaksanaan di TK Al Hidayah Darul Huda Wonodadi yang beralamat di Jln. Soekarno Hatta No. 29 RT. 03 RW. 03 Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilakukan pada anak didik kelompok B semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.

TK Al Hidayah Darul Huda merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1976 oleh sebuah yayasan yang bernama Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda. Jumlah anak didik saat ini 45 anak yang terbagi dalam 2 kelompok : kelompok A sebanyak 30 anak didik dan kelompok B sebanyak 15 anak didik. Tenaga pendidik di TK Al Hidayah Darul Huda sebanyak 4 orang.

Penelitian dilaksanakan pada anak didik kelompok B yang berjumlah 15 anak didik. Yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Dengan kolaborator yaitu kepala sekolah yang bernama Bintik Zuhrufin, S.Pd. kelompok B dipilih sebagai obyek penelitian karena peneliti bertugas mengajar kelompok tersebut, sehingga mengetahui bahwa anak didik di kelompok B dalam kegiatan mozaik masih belum maksimal.

Tindakan Siklus I

Siklus 1 sampai dengan siklus berikutnya. Adapun aspek yang diobservasi meliputi kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan kegiatan, Keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran motorik halus kegiatan mozaik dengan biji-bijian, Kesesuaian model pembelajaran dengan tingkat perkembangan anak.

Tabel 4.1
Penilaian Kemampuan Motorik Halus pada Anak Kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda Kecamatan Wonodadi
Kabupaten Blitar Melalui Kegiatan Mozaik pada Siklus 1

No	Nama Anak	Hasil Penilaian Bekerjasa			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Azzahra			✓	
2	Radit			✓	
3	Anwariel			✓	
4	Khaira		✓		
5	Retno	✓			
6	Ridho		✓		
7	Naufal	✓			
8	Twinda	✓			
9	Okta		✓		
10	Antonino		✓		
11	Indi		✓		
12	Indra		✓		
13	Aulia	✓			
14	Fatya			✓	
15	Septyani	✓			
JUMLAH		5	6	4	0

Dari data yang diperoleh hasil penelitian tindakan kelas siklus I menunjukkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mozaik dengan media biji-bijian pada anak kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 memperoleh prosentase 48,3 % . Dari hasil prosentase tersebut kemampuan motorik halus anak belum sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75 %.

Dari data yang diperoleh hasil penelitian tindakan kelas siklus I menunjukkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mozaik dengan media biji-bijian pada anak kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 memperoleh prosentase 48,3 % . Dari hasil prosentase tersebut kemampuan motorik halus anak belum sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75 %.

Dari data yang diperoleh hasil penelitian tindakan kelas siklus I menunjukkan kemampuan guru melaksanakan penelitian tindakan

kelas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mozaik dengan media biji-bijian pada anak kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 memperoleh prosentase 62 % . Dari hasil prosentase tersebut kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mozaik dengan media biji-bijian pada anak kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 belum sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75 %.

Tindakan Siklus II

Berdasarkan data tersebut, pada siklus I dapat dijelaskan bahwa dari jumlah anak didik sebanyak 15 anak, 4 anak (26,7 %) dinyatakan tuntas. Sedangkan 11 anak (73,3 %) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diadakan perbaikan pada siklus II.

Tabel 4.4
Penilaian kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda Wonodadi Kabupaten Blitar melalui Kegiatan mozaik pada siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian Bekerjasa			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Azzahra			√	
2	Radit			√	
3	Anwariel			√	
4	Khaira			√	
5	Retno		√		
6	Ridho			√	
7	Naufal		√		
8	Twinda	√			
9	Okta		√		
10	Antonino			√	
11	Indi			√	
12	Indra			√	
13	Aulia		√		
14	Fatya				√
15	Septyani		√		
JUMLAH		5	1	5	8

Dari data yang diperoleh hasil penelitian tindakan kelas siklus II menunjukkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mozaik dengan media biji-bijian pada anak kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda kecamatan wonodadi kabupaten blitar tahun ajaran 2015/2016 memperoleh prosentase 66,6 %. Dari hasil prosentase tersebut kemampuan motorik halus

anak belum sesuai dengan criteria keberhasilan tindakan yaitu 75 %

Dari data yang diperoleh hasil penelitian tindakan kelas siklus II menunjukkan kemampuan guru melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mozaik dengan media biji padi pada anak kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda kecamatan wonodadi kabupaten blitar tahun ajaran 2015/2016 memperoleh prosentase 69 %. Dari hasil prosentase tersebut kemampuan motorik halus anak belum sesuai dengan criteria keberhasilan tindakan yaitu 75 %. Dari hasil prosentase tersebut kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mozaik dengan media biji pada pada anak kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda kecamatan wonodadi kabupaten blitar tahun ajaran 2015/2016 memperoleh prosentase 69 %. Dari hasil prosentase tersebut kemampuan motorik halus anak belum sesuai dengan criteria keberhasilan tindakan yaitu 75 %

Tindakan Siklus III

Berdasarkan data tersebut, pada siklus II dapat dijelaskan bahwa dari jumlah anak didik sebanyak 15 anak, 9 anak (60 %) dinyatakan tuntas. Sedangkan 6 anak (40 %) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diadakan perbaikan pada siklus III :

No	Nama Anak	Hasil Penilaian Bekerjasa			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Azzahra				√
2	Radit				√
3	Anwariel				√
4	Khaira				√
5	Retno			√	
6	Ridho				√
7	Naufal				√
8	Twinda			√	
9	Okta				√
10	Antonino				√
11	Indi			√	
12	Indra			√	
13	Aulia			√	
14	Fatya				√
15	Septyani			√	
JUMLAH			0	0	6

Dari data yang diperoleh hasil penelitian tindakan kelas siklus III menunjukkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mozaik dengan media kacang hijau pada anak kelompok B TK Al Hidayah

Darul Huda Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 memperoleh prosentase 90 %. Dari hasil prosentase tersebut kemampuan motorik halus anak sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75 %

Dari data yang diperoleh hasil penelitian tindakan kelas siklus III menunjukkan kemampuan guru melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mozaik dengan media biji padi pada anak kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 memperoleh prosentase 93,7 %. Dari hasil prosentase tersebut kemampuan guru sudah sesuai dengan criteria keberhasilan tindakan yaitu 75 %

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Hasil Peningkatan kemam puan bekerjasama anak dalam bermain peran dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai pelajar anak, serta prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, siklus II, siklus III pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak Melalui Kegiatan Mozaik dengan Media Biji-bijian Siklus I – Siklus III

No	Jumlah Anak Didik	Prosentase Ketuntasan Belajar		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	15	48,3%	66,6%	90%

Berdasarkan Dari rekapitulasi hasil penilaian unjuk kerja anak kegiatan mozaik dengan media biji-bijian di atas peningkatan perolehan prosentase siklus I ke siklus II adalah 18,3 %, siklus II ke siklus III adalah 23,3 %. Dari rekapitulasi hasil penilaian unjuk kerja anak kegiatan mozaik dengan media biji-bijian di atas menunjukkan peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus II menuju siklus III.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak, mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mozaik dengan media biji-

bijian pada Anak Kelompok B TK Al Hidayah Darul Huda Kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016" ini membuktikan bahwa hipotesis ***diterima***.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan, selanjutnya disampaikan saran sebagai berikut :

Bagi Guru, Diharapkan guru memiliki pemahaman dalam mengatasi kendala-kendala dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dan menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran sehingga anak merasa nyaman ketika belajar.

Bagi Anak Didik, Dalam kegiatan apapun khususnya mozaik diharapkan anak didik lebih aktif, kreatif dan mandiri untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak

Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan kreatifitasnya pada anak didik selanjutnya, dan dalam menyampaikan materi secara perlahan-lahan dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak, serta dalam memilih bentuk mozaik yang disesuaikan dengan kemampuan perkembangan anak didik, sehingga mudah dikerjakan dan pahami anak sesuai dengan yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas, (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kemampuan Seni di TK,* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Fauzan, dkk. (2010). *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 44, Penelitian Tindakan Kelas & Karya Tulis Ilmiyah (PTK).* Malang : Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)

Gunari, Winda dkk (2010,. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Universitas Terbuka.

Gusril dkk (2004). *Perkembangan Motorik pada Anak-Anak.* Jakarta: Depdiknas.

Pamadi,Hajar dkk (2013). *Seni Keterampilan Anak.* Penerbit Universitas Terbuka Jakarta.

Rudyanto, dkk, (2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK.* Jakarta : Departemen Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan

Ketenagaan Perguruan Tinggi.

MS. Sumantri, (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas,Dirjen Dikti.

Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Rektorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Jakarta.

Soemarjadi, dkk (1992). *Pendidikan Keterampilan*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Rektorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan. Jakarta.

Sujiono. Bambang (2008). *Metode Pengembangan Fisik* . Jakarta: Universitas Terbuka.

_____ (2012), *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas terbuka.

Zaman, Badru dkk (2010). *Media dan Sumber Belajar TK*. Penerbit Universitas Terbuka.

Sulastri, Apri Tri (2015). *Peningkatan ketrampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mosaik Pada Anak Kelompok B Di TK Pamardisiwi Muja-Muju Yogyakarta.* Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Siti, Agustina Nur Maslichah,(2015) *Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Aktifitas Mozaik Dari Bahan Alam Pada Anak Kelompok B Paud Cempaka Trisula Perwari Desa Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015*. Tidak diterbitkan. Kediri. Prodi PG PAUD Universitas PGRI Kediri.

Alexander Yenni (2012). Mozaik. Diakses dari tanggal12 Februari 2016. Jam 21.31 WIB

Kediri, 18 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M.Psi	Anik Lestariningrum,M.Pd
NIDN.0710078203	NIDN. 0708027803